ANALISIS EFEKTIVITAS ETSY *OFFSITE ADS*DALAM MENINGKATKAN *REVENUE*(STUDI KASUS PADA *ONLINE SHOP* TAKUMI KENT)



INGGA FATTIRA NIM: 4517030006

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2021



ABSTRAK

INGGA FATTIRA. Analisis Efektivitas Etsy *Offsite Ads* dalam Meningkatkan *Revenue* (Studi Kasus pada *Online Shop* Takumi Kent). Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi dan hasil penggunaan Etsy offsite ads dalam meningkatkan revenue. Penelitian yang dilakukan pada online shop Takumi Kent di marketplace Etsy ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam peneltian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah dari pemilik online shop Takumi Kent. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara mendalam semi terstruktur, dokumentasi serta triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi awal guna meningkatkan revenue online shop Takumi Kent di marketplace Etsy melalui Etsy offsite ads adalah dengan melakukan optimasi listing terlebih dahulu. Optimasi *listing* dilakukan dengan memaksimalkan semua fitur yang ada pada Etsy *listing* di antaranya adalah bentuk *listing*, materi *listing*, harga produk yang kompetitif, serta ongkos kirim yang dibebankan kepada pembeli. Hal ini disebabkan Etsy offsite ads hanya akan mengiklankan listing dengan performa terbaik. Pada online shop Takumi Kent, listing sudah teroptimasi dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan traffic visits & views yang cukup besar dari tahun 2017–2021. Adapun hasil penggunaan Etsy offsite ads pada online shop Takumi Kent di marketplace Etsy menunjukkan bahwa penggunaan Etsy offsite ads belum cukup efektif dalam meningkatkan revenue pada online shop Takumi Kent. Hal ini dibuktikan dari angka conversion rate yang cukup rendah pada tahun 2020 sebesar 0,183% dan pada tahun 2021 (Januari–Juli) sebesar 0,177%. Conversion rate dari tahun 2020 hingga 2021 (Januari–Juli) belum cukup efektif karena tidak mencapai benchmark rata-rata conversion rate di angka 2,35%.

Kata Kunci: Conversion rate, Etsy offsite ads, Optimasi listing



•

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

INGGA FATTIRA. Analysis of the Effectiveness of Etsy Offsite Ads in Increasing Revenue (Case Study on Takumi Kent's Online Shop). Department of Business Administration. State Polytechnic of Jakarta. 2021.

This study aims to find out and analyze the strategy and the result of using Etsy offsite ads to increase revenue. This research was conducted on the online shop Takumi Kent at Etsy marketplace. The study uses qualitative research and qualitative descriptive as the technique of analysis. Data collection for this research was obtained through observation, in-depth interview (semi-structured), documentation, and triangulation. The results revealed that the first strategy to increase Takumi Kent's revenue through Etsy offsite ads was doing listings optimization. That is because Etsy would only advertise listings with the best performance. Maximizing all of the listing features such as type and material of listing, competitive price, and the shipping cost for buyers. The result of listings optimization at Takumi Kent was quite good. It showed from the number of visits and views at Etsy Takumi Kent. The conversion rates of this shop from Etsy offsite ads were low compare to the conversion rate's benchmark at 2,35%. 2020 Etsy offsite ads conversion rate was 0,183%, and 2021 conversion rate was 0,177%. Thus, it concludes that the Etsy offsite ads weren't effective enough to increase Takumi Kent's revenue at Etsy.

Keyword: Conversion Rate, Etsy offsite ads, Listing Optimization

NEGERI JAKARTA



POLITEKNIK NEGERI JAKARTA JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama

: Ingga Fattira

NIM

: 4517030006

Program Studi

: Administrasi Bisnis Terapan

Judul Laporan Tugas Akhir

: Analisis Efektivitas Etsy Offsite Ads dalam

Meningkatkan Revenue (Studi Kasus pada

Online Shop Takumi Kent)

Depok, 6 September 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Cinomiong 1

Erlyn Rosalina, S.Hum., M.Pd. Dr. Dra. Iis Mariam.

Erlyn Rosalina, S.Hum., M.Po NIP 198711122019032011 Dr. Dra. Iis Mariam. M.ST NIP 196501311989032001

JAKARTA

Mengetahui Ketua Jurusan

Administrasi Niaga

Dr. Dracks Mariam., M.Si NIP 196501311989032001



POLITEKNIK NEGERI JAKARTA JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Ingga Fattira

NIM : 4517030006

Program Studi : Administrasi Bisnis Terapan

Judul Laporan Tugas Akhir : Analisis Efektivitas Etsy Offsite Ads dalam

Meningkatkan Revenue (Studi Kasus pada

Online Shop Takumi Kent)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis pada Program Studi Administrasi Bisnis Terapan, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 3 September 2021

Waktu : 08.00-09.00 WIB

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Dra. lis Mariam., M.Si

NIP 196501311989032001

Penguji 1 : Yanita Ella Nilla Chandra, S.AB.,M.Si

NIP 199001042019032026

Penguji 2 : Dr. Nidia Sofa, S.Pd.I., M.Pd

NIP 198310222015042001



PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Terapan Administrasi Bisnis, baik di Politeknik Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
- 2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Negeri Jakarta.



Ingga Fattira 4517030006



KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa taala, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat menjadi manfaat bagi para pembaca. Karya ilmiah ini disusun berdasarkan data-data yang penulis peroleh selama penulis melakukan observasi pada *online shop* Takumi Kent sejak awal tahun 2021. Judul penelitian tugas akhir ini adalah "Analisis Efektivitas Etsy *Offsite Ads* dalam Meningkatkan *Revenue* (Studi Kasus pada *Online Shop* Takumi Kent)".

Penulis menyadari dalam penulisan laporan tugas akhir ini membutuhkan bantuan serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Dr. sc. H., Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
- 2. Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si. selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta dan dosen pembimbing satu yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan serta dukungan hingga terselesaikannya penelitian ini.
- 3. Husnil Barry, S.E., M.S.M. selaku Kepala Program Studi Administrasi Bisnis Terapan.
- 4. Erlyn Rosalina, S.Hum., M.Pd, selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan penelitian ini hingga terselesaikannya penelitian ini.
- Kedua orang tua penulis, Bapak Ersep Sabaeni dan Ibu Nina Triana Ulfah, serta adik-adik penulis yang telah memberikan doa, motivasi serta dukungan sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
- 6. Bapak Ken selaku pemilik dari *online shop* Takumi Kent yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengambil objek penelitian pada



- online shop Takumi Kent di marketplace Etsy sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
- 7. Teman-teman ABT 2017 serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun laporan ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi laporan ini karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka atas saran dan masukan yang membangun untuk perbaikan penulis di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi para pembaca dan berbagai pihak yang berkepentingan.

> Depok, 7 September 2021 Ingga Fattira 4517030006 **JAKARTA**



Hak Cipta:

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	X
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	
1.3 Pembatasan Masalah	
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Strategi	
2.2 Efektivitas	11
2.3 Pemasaran Digital	
2.3.1 Periklanan Digital	13
2.3.2 Efektivitas Periklanan	14
2.4 Pendapatan (Revenue)	18
2.5 Hasil Penelitian atau Jurnal yang Relevan	
2.6 Deskripsi Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.2 Metode Penelitian	28
3.2.1 Informan Penelitian	30
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	31



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

3.2.3 Teknik Pen	golahan Data	37
3.2.4 Teknik Ana	llisis Data	38
BAB IV HASIL PEN	NELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Strategi Etsy O	ffsite Ads pada Akun Online Shop Takumi Kent di	
Marketplace Ets	y dalam Meningkatkan Revenue (Pendapatan)	41
4.1.1 Gambaran	Umum Online Shop Takumi Kent	41
4.1.2 Strategi da	n Implementasi Etsy Offsite Ads pada Toko Online	Takumi
Kent di M	arketplace Etsy	49
4.1.3 Gambaran I	Imple <mark>mentasi Et</mark> sy <i>Offsite Ads</i> pada Toko Takumi k	Kent59
4.2 Hasil Penggunaa	an Etsy <i>Offsite Ads</i> dalam Meningkatkan <i>Revenue</i> (Penda-
patan) pada <i>On</i>	line Shop Takumi Kent di Marketplace Etsy	61
BAB V PENUTUP		71
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		78
RIWAYAT HIDUP.		102

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jurnal yang Relevan	22
Tabel 3.1 Panduan Wawancara	32
Tabel 4.1 List Produk Online Shop Takumi Kent	42
Tabel 4.2 Perbandingan Teori dan Pengimplementasian Praktik Etsy	
Offisite Ads	68





Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pembeli Etsy 2012–2020	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Logo Online Shop Takumi	42
Gambar 4.2 Statistik Visits Takumi Kent 2017–2021	51
Gambar 4.3 Statistik Views Takumi Kent 2017–2021	52
Gambar 4.4 Click Through-Rate Takumi Kent 2017–2021	53
Gambar 4.5 Listing Long-Tail Keyword Takumi Kent	52
Gambar 4.6 Flowchart Pengimplementasian Etsy Offsite Ads	60
Gambar 4.7 Listing yang Berhasil Diiklankan Oleh Etsy Offsite Ads 2020-20	021 61
Gambar 4.8 Listing Kompetitor Takumi Kent	62
Gambar 4.9 Statistik Etsy Offsite Ads Tahun 2020	64
Gambar 4.10 Statistik Etsy Offsite Ads Tahun 2021 (Januari–Juli)	65
Gambar 4.11 Conversion Rate Takumi Kent	66

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara yang kaya akan budaya dan dipenuhi pula dengan orang-orang kreatif. Dengan bermacam-macam budaya dan juga orang-orang yang memiliki kreativitas yang tinggi, tak heran bahwa bisnis dalam industri ekonomi kreatif di Indonesia semakin berkembang. Kriya (handicraft) atau yang biasa dikenal dengan kerajinan tangan, tercatat sebagai tiga besar subsektor ekonomi kreatif yang memberikan sumbangsih besar terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia. Sandiaga Uno, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (PAREKRAF) saat ini menilai bahwa produk-produk kreatif yang berasal dari Indonesia berpeluang untuk masuk ke pasar global.

Salah satu cara agar produk-produk kreatif yang dimiliki oleh UMKM Indonesia mendunia adalah dengan melakukan perdagangan internasional. Produk-produk kreatif lokal buatan UMKM Indonesia berpotensi untuk mendunia. Melalui perdagangan internasional para UMKM di Indonesia dapat melakukan kegiatan ekspor ke berbagai penjuru di dunia. Pada zaman dahulu, sebelum bisnis digital berkembang pesat, kegiatan ekspor bagi UMKM atau pelaku bisnis berskala kecil sangatlah sulit untuk dilakukan. Hal ini karena terbatasnya kemampuan UMKM untuk mencari pembeli dan terbatasnya kemampuan produksi mengingat seringkali pembeli luar negeri memesan barang dengan kuantiti yang sangat besar.

Namun kini, dengan berkembang pesatnya teknologi, muncul berbagai macam platform yang akan membantu para pebisnis berskala kecil dalam memasarkan produknya baik secara lokal maupun internasional, salah satunya adalah melalui

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



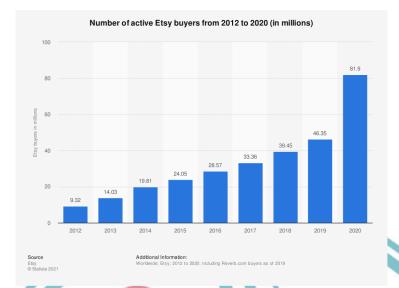
Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

marketplace. Marketplace kini sudah banyak ditemukan baik di Indonesia maupun di dunia. Menurut data yang dilansir dari laman webretailer.com, Amazon, eBay, Aliexpress, Walmart, Etsy, dan Taobao merupakan marketplace yang sering digunakan oleh penduduk di dunia. Sama halnya dengan sebuah "pasar", marketplace pun memiliki berbagai klasifikasi khusus dalam produk yang mereka jual. Ada marketplace yang menjual barang-barang secara umum, menjual barangbarang elektronik, marketplace yang khusus menjual produk fesyen, bahkan produk berupa kerajinan tangan. Etsy merupakan salah satu contoh marketplace yang mengkhususkan dirinya sebagai platform bagi para pengrajin produk buatan tangan. Etsy pertama kali didirikan pada tanggal 18 Juni 2005 oleh Robert Kalin, Chris Maguire, Haim Schoppik, dan Jared Tarbell di Brooklyn, New York. Etsy, marketplace asal Amerika Serikat ini mempertemukan para pebisnis produk kerajinan tangan dengan pembeli dari berbagai penjuru dunia yang tertarik akan produk kesenian, kerajinan, dan hadiah.

Etsy mengategorikan produk yang dimiliki penjual ke dalam delapan kategori utama yaitu jewelry and accessories (perhiasan dan aksesoris), clothing and shoes (pakaian dan sepatu), home and living (peralatan rumah tangga), weddings and party (barang-barang untuk pernikahan dan pesta), toys and entertainment (mainan dan hiburan), art and collectibles (seni dan barang koleksi), craft supplies & tools (perlengkapan dan peralatan kerajinan tangan), serta vintage (barang-barang antik). Dengan pengategorian seperti ini, akan memudahkan para pembeli yang mengunjungi marketplace Etsy untuk mencari barang handmade dari para pengrajin. Kepopuleran Etsy dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah active users dalam marketplace Etsy pada tahun 2020, sebagaimana dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Нак Cipta :

○ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.1 Jumlah Pembeli Etsy 2012–2020 Sumber: Statista.com 2020

Dari grafik di atas, maka dapat dilihat pada tahun 2020 terjadi kenaikan pesat jumlah active Etsy buyers dari tahun 2019, dari yang awalnya 46,35 juta pembeli aktif menjadi 81,9 juta pembeli aktif. Pembeli aktif dalam marketplace Etsy adalah para pembeli yang telah melakukan pembelian dalam jangka waktu dua belas bulan sebanyak satu kali. Dengan terjadinya peningkatan pada pembeli aktif dalam marketplace Etsy, tentu hal ini menjadikan Etsy sebagai lahan basah bagi para creative entrepreneurs untuk memperkenalkan dan memperdagangkan produknya ke 81,9 juta orang yang tersebar luas di segala penjuru dunia. Dilansir dari data statista.com tahun 2020 active Etsy sellers pun mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi total 4,3 juta penjual dari yang awalnya pada tahun 2019 hanya sebesar 2,6 juta orang.

Marketplace Etsy menjadikan kerajinan tangan sebagai niche target mereka. Sehingga, ini merupakan kekuatan dan strategi pemasaran bagi Etsy untuk menarik para creativepreneur dan juga orang-orang yang memiliki ketertarikan pada produk kerajinan tangan. Hal ini tentunya akan memberikan keuntungan bagi para pelaku bisnis kreatif karena para pengguna aplikasi tersebut memang tertarik dengan produk kerajinan tangan. Dilihat dari sisi pebisnis kerajinan tangan di Indonesia, hal ini tentunya memberikan jalan bagi para creative small business owner untuk dapat memperkenalkan produknya kepada dunia, mengadakan kegiatan ekspor langsung kepada konsumen akhir dalam kuantitas yang sedikit. Dalam Etsy, para

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

penjual dari Indonesia dapat menjual produknya secara satuan langsung ke konsumen akhir dengan harga yang cukup tinggi dibandingkan harga yang mereka tawarkan kepada masyarakat lokal.

Etsy sebagai platform bertemunya pengrajin dengan konsumen akhir, memberikan berbagai macam bantuan pemasaran salah satunya adalah offsite ads. Offsite ads merupakan program pemasaran yang dimiliki oleh Etsy. Etsy memiliki sebuah fitur listing yang berguna untuk menyampaikan informasi terkait produk yang dijual kepada para calon pembelinya. Selanjutnya, listing milik penjual akan diiklankan di luar marketplace Etsy seperti Google, Bing, dan sebagainya. Etsy memberikan keuntungan bagi para penjual. Para penjual hanya akan membayar biaya offsite ads di akhir ketika proses dealing dengan pembeli telah terjadi. Namun, ternyata hal ini menimbulkan kontroversi di antara para penjual, disebabkan mereka menilai bahwa biaya yang dibebankan kepada penjual di akhir terlalu besar.

Penjual akan dibebankan sebesar dua belas persen atau lima belas persen dari total transaksi tergantung penjualan yang dilakukan oleh penjual selama 365 hari sebelumnya. Kontroversi terkait biaya offsite ads yang cukup membebankan ini ternyata banyak dikeluhkan juga oleh para penjual luar negeri baik melalui forum komunitas di aplikasi Etsy marketplace, di Youtube, dan sebagainya. Sama halnya dengan para penjual dari luar negeri, para penjual yang tergabung dalam grup Facebook "Etsy Sellers Indonesia" pun mengeluhkan hal yang sama. Namun, Etsy menilai hal itu akan menguntungkan bagi para penjual karena akan mendatangkan traffic yang tinggi dari luar platform Etsy. Penjual pun menilai tidak adanya transparansi yang jelas atas offsite ads tersebut. Selain offsite ads, pemasaran digital kini telah banyak digunakan di berbagai macam media sosial dan platform, sebut saja Facebook ads, Google ads, Instagram ads, dan sebagainya.

Penelitian serupa sebelumnya telah dilakukan oleh Lukman Hakim pada tahun 2020 dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul penelitian Efektivitas Penggunaan Facebook *Advertising* pada Penjualan Produk

pengunjung

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

dibandingkan

www.wisato.id.

Umrah PT Albis Nusa Wisata Jakarta. Dalam penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa Facebook ads efektif dalam meningkatkan penjualan produk umroh PT Albis Nusa Wisata Jakarta. Penelitian terdahulu selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Firlya Hasna pada tahun 2020 dengan judul penelitian Analisis Efektivitas Search Engine Optimization (SEO) dan Facebook Ads dalam Meningkatkan Pengunjung Tourism Website (Studi pada Website Wisato dalam Situs www.wisato.id). Pada penelitian ini, didapatkan hasil bahwa SEO lebih efektif meningkatkan Facebook ads dalam website

Berdasarkan kedua penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dilihat sebuah research gap (celah penelitian), di mana terjadi inkonsistensi hasil dari kedua penelitian serupa tersebut. Pada penelitian Lukman Hakim (2020), didapatkan hasil penelitian bahwa iklan digital berbayar (paid advertisement) dalam hal ini adalah Facebook Ads efektif dalam meningkatkan penjualan. Berbeda halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firlya Hasna (2020), di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa paid advertisement (Facebook ads) kurang efektif dalam meningkatkan pengunjung. Terdapatnya inkonsistensi hasil ini, maka dalam penelitian penulis akan dianalisis lebih lanjut terkait efektivitas paid adversitement (iklan digital berbayar) secara spesifik Etsy offsite ads yang mana di dalamnya mencakup pula Facebook ads dalam meningkatkan revenue penjual.

Pemilihan Etsy offsite ads dalam penelitian ini didasarkan kepada masih terbatasnya pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap marketplace Etsy, secara spesifik terhadap Etsy offsite ads. Penulis dalam penelitian ini tidak menggunakan marketplace yang umum diketahui masyarakat Indonesia seperti contohnya Shopee, Tokopedia, Lazada, BliBli, dan lain-lain, karena telah banyak penelitian yang meneliti objek tersebut. Terlebih didukung oleh fakta bahwa marketplace tersebut (Tokopedia, Lazada, BliBli, dan lain-lain) tidak memiliki fasilitas ekspor bagi para penjual. Adapun *marketplace* Shopee hanya membuka kesempatan bagi para penjual terpilih saja. Etsy pun dibandingkan dengan para kompetitornya memiliki keunggulan karena marketplace ini mengkhususkan "dirinya" sebagai Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

marketplace bagi para pengrajin. Berbeda halnya dengan Shopee yang mana barang yang bisa dijual beraneka ragam, sehingga tingkat persaingan menjadi lebih tinggi.

Dalam penerapannya offsite marketing/offsite ads Etsy akan memberikan semua data terkait *listing* pengguna, di mana di dalamnya terdapat informasi title yang nantinya akan menjadi SEO ketika offsite ads dijalankan, deskripsi, foto, dan sebagainya. Kemudian, situs yang menjadi tujuan Etsy beriklan akan menampilkan detail-detail tersebut kepada pengguna yang memiliki ketertarikan atau preferensi kepada produk-produk tersebut. Sehingga, offsite ads ini akan mengukur seberapa relevankah konten yang diik<mark>lankan de</mark>ngan preferensi pengguna. Hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya (title/SEO, deskripsi produk, dan foto) menjadi faktor-faktor pendukung dari keberhasilan offsite ads yang dijalankan oleh Etsy. Adapun menurut Nugroho yang dikutip oleh Satibi (2017:97), "SEO merupakan sebuah sarana bagi seseorang untuk mendapatkan penghasilan, mencari informasi, tulisan, aplikasi menggunakan sebuah mesin pencari".

Diberlakukannya program offsite ads ini erat kaitannya dengan tujuan akhir para penjual yaitu peningkatan pendapatan (revenue) melalui marketplace Etsy. Setelah Etsy mendatangkan traffic dari program offsite ads kepada para calon pembeli yang memiliki preferensi atau ketertarikan kepada produk yang diiklankan di luar platform Etsy, mereka berharap akan dapat terjadinya sebuah proses transaksi antara penjual dan pembeli dalam *marketplace* Etsy. Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan di atas, melakukan penelitian ini menjadi penting disebabkan masih banyak masyarakat Indonesia yang belum familiar dengan marketplace Etsy. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan judul "Analisis Efektivitas Etsy Offsite Ads dalam Meningkatkan Revenue (Studi Kasus pada Online Shop Takumi Kent)".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



- a. Etsy menilai bahwa program *offsite ads* miliknya dapat memberikan keuntungan bagi para penjual, karena penjual tidak akan dikenakan biaya iklan di awal.
- b. Berbeda halnya dengan persepsi Etsy, penjual dari Indonesia yang tergabung dalam komunitas Etsy *Sellers* Indonesia menilai program Etsy *offsite ads* ini membebankan para penjual karena biayanya yang cukup tinggi sebesar dua belas persen hingga lima belas persen.
- c. Etsy *offsite ads* dipengaruhi oleh beberapa faktor (*title*/SEO, deskripsi produk, foto, dan sebagainya).

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, untuk mencegah meluasnya permasalahan dan adanya keterbatasan waktu serta kemampuan,. Maka, dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan kepada masalah analisis efektivitas Etsy offsite ads dalam meningkatkan revenue (ttudi kasus pada online shop Takumi Kent). Penulis hanya akan memfokuskan penelitian pada penggunaan Etsy offsite ads pada akun Etsy Takumi Kent. Sehingga, nantinya dapat diketahui efektivitas dari Etsy offsite ads dalam meningkatkan revenue online shop Takumi Kent pada marketplace Etsy.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah disampaikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi Etsy *offsite ads* pada akun *online shop* Takumi Kent di *marketplace* Etsy dalam meningkatkan *revenue* (pendapatan)?
- b. Bagaimana hasil penggunaan Etsy *offsite ads* dalam meningkatkan *revenue* (pendapatan) pada *online shop* Takumi Kent dalam *marketplace* Etsy?

1.5 Tujuan Penelitian

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Adapun tujuan penelitan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi Etsy offsite ads pada akun online shop Takumi Kent di *marketplace* Etsy dalam meningkatkan *revenue* (pendapatan).
- b. Untuk mengetahui hasil penggunaan Etsy offsite ads dalam meningkatkan revenue (pendapatan) pada online shop Takumi Kent dalam marketplace Etsy.

1.6 Manfaat Penelitian



Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis berharap penelitian dapat memberikan manfaat bagi berbagai macam pihak sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana pengimplementasian atas ilmu-ilmu administrasi niaga, khususnya dalam bidang pemasaran yang telah dipelajari dan didapatkan oleh penulis selama masa perkuliahan serta meningkatkan kemampuan analisis penulis dalam pembuatan penelitian ilmiah ini.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dan membangun bagi perusahaan kedepannya serta menjadi bahan pertimbangan untuk penentuan strategi pemasaran perusahaan dalam marketplace Etsy.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta, khususnya bagi mahasiswa jurusan Administrasi Niaga serta menjadi referensi bagi penelitian dalam bidang pemasaran selanjutnya.

d. Bagi Masyarakat

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

C Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan memperkaya wawasan masyarakat terkait kegiatan jual beli menggunakan marketplace Etsy.





Ć Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul "Analisis Efektivitas Etsy *Offsite Ads* dalam Meningkatkan *Revenue* (Studi Kasus pada *Online* Shop Takumi Kent)", maka dapat ditarik kesimpulan yang penulis jabarkan ke dalam beberapa poin berikut:

- a. Strategi Etsy offsite ads pada online shop Takumi Kent di marketplace Etsy guna meningkatkan revenue diawali dengan melakukan pengoptimalan listing. Pengoptimalan listing menjadi wajib dilakukan karena Etsy offsite ads hanya akan mengiklankan listing yang memiliki performa terbaik, baik dari sisi traffic maupun sales. Listing toko online Takumi Kent menurut analisis penulis sudah teroptimasi dengan cukup baik, hal ini tercermin dari traffic visits & views yang cukup besar.
- b. Hasil penggunaan Etsy offsite ads dalam meningkatan revenue pada online shop Takumi Kent dalam marketplace Etsy, menurut analisis penulis belum cukup efektif dalam meningkatkan revenue. Hal ini tercermin dari angka conversion rate pada tahun 2020 sebesar 0,183% dan pada tahun 2021 (Januari–Juli) hanya sebesar 0,177%, yang mana kedua angka conversion rate tersebut belum mencapai benchmark rata-rata conversion rate minimal diangka 2,35%. Akan tetapi, Etsy offsite ads pada online shop Takumi Kent layak untuk diuji coba hingga beberapa tahun ke depan, hal ini karena adanya perkembangan dalam hal click, orders dan sales dari Etsy offsite ads, namun hanya perlu pengoptimasian listing kembali.



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis dan penelitian dengan judul "Analisis Efektivitas Etsy Offsite Ads dalam Meningkatkan Revenue (Studi Kasus pada Online Shop Takumi Kent)", berikut ini adalah beberapa saran dari penulis terkait penelitian ini:

- a. Toko online Takumi Kent perlu pengoptimalan bentuk listing menggunakan video, kemudian judul *listing* cukup menggunakan maksimal hingga empat puluh karakter sesuai dengan pedoman Etsy (keyword lainnya dapat diletakkan pada fitur *listing tag*).
- b. Memberikan deskripsi produk yang lebih jelas (contohnya, dengan penambahan informasi berupa material yang digunakan, dimensi produk, berat produk, jasa kirim yang digunakan, alasan mengapa harus membeli produk pada toko online Takumi Kent).
- c. Memberikan promosi menarik lainnya pada toko, seperti memberikan discount, kupon, serta memanfaatkan momentum tertentu seperti holiday season (online shop Takumi Kent dapat menginformasikan special offer terkait produk yang dijual melalui banner toko). Sehingga, harapannya dengan pengoptimasian listing ini dapat memperbesar peluang toko Takumi Kent untuk dapat diiklankan semua listing-nya melalui program Etsy offsite ads dan berkontribusi maksimal pula dalam peningkatan revenue pada masa yang akan datang.

JAKARTA

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdulah, Ma'ruf. 2017. *Manajemen Komunikasi Periklanan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2011. *Pokoknya Kualitatif Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Andrew, J. Craig dan Terence A. Shimp. 2018. Advertising, Promotion, and other aspects of Integrated Marketing Communication, Tenth Edition. Boston: Cengage Learning.
- Anggito Albi, dkk. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV. Jejak.
- Elida, Tety dan Ari Raharjo. 2019. Pemasaran Digital. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Erisman dan Azhar. 2019. Manajemen Strategi. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitrah dan Luthfiyah. 2017. *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hery. 2015. Praktis Menyusun Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- Kingsnorth, Simon. 2019. Digital Marketing strategy: an integrated approach to online marketing. London: Koran Page.
- Kusumatrisna dkk. 2020. Statistik E-commerce 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Miles, Matthew B., dkk. 2014. *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*. Amerika Serikat: SAGE Publications, Inc.
- Moloeng, Lexy. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moriarty, Sandra, dkk. 2015. *Advertising Edisi Kedelapan*. Terjemahan oleh Triwibowo BS dari *Advertising* (2015). Jakarta: Prenada.



- Muljono, Ryan Kristo. 2018. Digital Marketing Concept: Penggunaan Konsep Dasar Digital Marketing untuk Membuat Perubahan Besar. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Manajemen Sekretaris Perkantoran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pride, William M dan O. C. Ferrell. 2014. *Marketing 17th Edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Romindo dkk. 2019. E-Commerce: Implementasi, Strategi dan Inovasinya. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wahyuni, Sari. 2019. *Qualitative Research Method: Theory and Practive 3rd Edition*. Jakarta: Salemba Empat.

Jurnal:

- Ham, Ferry Christian, dkk.. 2018. "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado". Dalam *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, No. 2 (MMXVIII). Manado.
- Helmalia dan Afrinawati. 2018. "Pengaruh E-commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang". Dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, No. 2 (MMXVIII). Padang.
- Indrawati, Komang Ayu Pradnya, dkk.. 2017. "Efektivitas Iklan Melalui Media Sosial Facebook dan Instagram Sebagai Salah Satu Strategi Pemasaran di Krisna Oleh-oleh Khas Bali". Dalam *Jurnal Analisis Pariwisata*, No. 2 (Desember, MMXVII). Bali.
- Juliaristanti, Vira, dkk.. 2020. "Analisis Karakteristik *Followers* dan Konten Iklan Dalam Mengukur Efektivitas Instagram *Stories Advertisement* Pada Produk Kosmetik Wardah". Dalam *Jurnal Syntax Idea*, No. 8 (Agustus, MMXX). Sukabumi.
- Mudjiarto dan Maulina Rika Afrianti. 2020. "Efektivitas *Online Promotion Mix* Melalui Media Sosial Facebook Untuk Meningkatkan Omzet Penjualan



UMKM di Wilayah Kebayoran Lama". Dalam *Jurnal Manajemen*, No. 1 (Januari, MMXX). Jakarta.

- Pradiani, Theresia. 2017. "Pengaruh Sistem Pemasaran *Digital Marketing* Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan". Dalam *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*", No. 2 (Februari, MMXVII). Malang.
- Satibi, Ahmad Fauzan, dkk.. 2017. "Analisis Pemanfaatan Search Engine Optimization Dalam Meningkatkan Penjualan Produk UKM di Pasar Internasional (Studi Kasus pada CV. Agung Sportindo)". Dalam Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), No. 6 (September, MMXVII). Malang.

Internet:

- Chopra, Hersh. 2021. "What is Revenue? Definition, Types and Examples". (https://www.indeed.com/career-advice/career-development/revenue-definition diakses pada 6 Mei 2021).
- Combs, Taylor. 2021. "Introducing Ways to Get Featured Through Offsite Ads". (https://www.etsy.com/seller-handbook/article/introducing-more-ways-to-get-featured/1006577940078 diakses 8 April 2021).
- Etsy, 2019. "How is Revenue in My Shop Stats Calculated?". (https://help.etsy.com/hc/en-us/articles/360016388633-How-Is-Revenue-in-My-Shop-Stats-Calculated-?segment=selling diakses 29 Juni 2021).
- Etsy. 2020. "Annual Report Pursuant to Section 13 or 15(d) of the Securities Exchange Act of 1934 For the fiscal year ended December 31, 2020". (https://s22.q4cdn.com/941741262/files/doc_financials/2020/q4/4e43d306-4e72-462c-8f1a-bcb19b770718.pdf diakses 5 April 2021).
- Etsy, 2020. "How Etsy's Offsite Ads Work". (https://help.etsy.com/hc/en-us/articles/360000338367?segment=selling diakses 1 Agustus 2021).
- Etsy, 2020. "Introducing Offsite Ads: A New Risk-Free Way to Advertise". (https://blog.etsy.com/news/2020/introducing-offsite-ads-a-new-risk-free-way-to-advertise/ diakses 6 Mei 2021).
- Etsy, 2021. "Add Attributs to Help Increase Your Shop's Visibility". (https://www.etsy.com/seller-handbook/article/add-attributes-to-help-increase-your/604203126614 diakses 31 Juli 2021).



I di Cinto

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Kallos, Judith. 2020. "How to increase your average order value". (https://www.godaddy.com/garage/increase-average-order-value diakses 5 September 2021).

- Kim, Larry. 2020. "What's a Good Conversion Rate? (It's Higher Thank You Think)". (https://www.wordstream.com/blog/ws/2014/03/17/what-is-a-good-conversion-rate diakses 7 Mei 2021).
- Merton, Kate. 2020. "The World's Top Online *Marketplaces* 2020". (https://www.webretailer.com/b/online-*marketplaces*/ diakses 15 Maret 2021).
- Setiawan, Dikky. 2021. "Ekonom: Penjual Tiongkok lewat platform e-commerce ancaman bagi UMKM Indonesia". (https://industri.kontan.co.id/news/ekonom-penjual-tiongkok-lewat-platform-e-commerce-ancaman-bagi-umkm-indonesia diakses 3 Agustus 2021).
- Sabanoglu, Tugba. 2021. "Number of active Etsy buyers from 2012 to 2020". (https://www.statista.com/statistics/409375/etsy-active-buyers/ diakses 5 April 2021).
- Sabanoglu, Tugba. 2021. "Number of active Etsy sellers from 2012 to 2020". (https://www.statista.com/statistics/409374/etsy-active-sellers/ diakses 5 April 2021).
- Tandika, Bima. 2020. "Pengertian dan Tujuan dari CTR dalam Digital Marketing". (https://glints.com/id/lowongan/ctr-adalah-faktor-sukses-digital-marketing di akses 7 Mei 2021).
- Yeo, Amanda. 2020. "Etsy Sellers are furious over new mandatory ad fees". (https://mashable.com/article/etsy-offsite-ads-program-sellers-backlash/diakses 15 Maret 2021).

Skripsi:

Hakim, Lukman. 2020. "Efektivitas Penggunaan Facebook Advertising Pada Penjualan Produk Umrah PT Albis Nusa Wisata Jakarta". Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



Hasna, Firlya. 2020. "Analisis Efektivitas *Search Engine Optimization* (SEO) dan *Facebook Ads* Dalam Meningkatkan Pengunjung Tourism Website". Malang: Universitas Brawijaya.

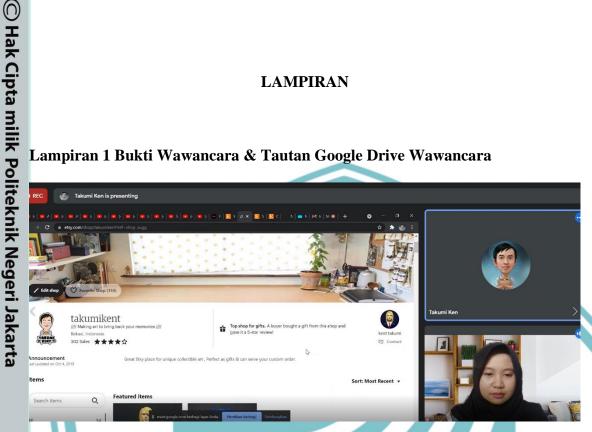


Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Wawancara & Tautan Google Drive Wawancara



https://drive.google.com/file/d/1ThurP1fYvJiHWJz6IKDCM0qh21LbL_N3/view?us p=sharing (Dapat di akses menggunakan *e-mail* Politeknik Negeri Jakarta).

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan Pemilik Online Shop Takumi Kent

Ken Nama

Pekerjaan : Pemilik online shop Takumi Kent & karyawan

Penyebutan : I (Ingga), K (Ken)

Tempat pelaksanaan wawancara : Google Meet

Transkrip:

: "Oke, baik sebelumnya terima kasih pak atas kesediaannya sudah mau menjadi narasumber untuk penelitian tugas akhir saya. Perkenalkan, nama saya Ingga Fattira. Saya dari Politeknik Negeri Jakarta, mahasiswi semester akhir dan sekarang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

sedang melakukan penelitian nih pak terkait Etsy *offsite ads* itu sendiri. Terkait efektivitasnya dalam meningkatkan *revenue* dan saya melakukan studi kasusnya pada *online shop* bapak, seperti itu. Nah, mungkin itu saja sih pak untuk perkenalan diri saya. Mungkin, dari bapak bisa perkenalan terlebih dahulu. Mungkin, bisa dijelaskan juga pak terkait deskripsi singkat dari bisnis yang sedang bapak jalani".

K : "Oke, ya. Oke, perkenalkan saya Takumi Ken. Saya sebagai *seller* di Etsy ya. Saya memulai apa tuh namanya berjualan di Etsy sekitar tahun 2017. Sebelumnya sih dari tahun 2015 ya saya punya akun. Tapi, selama 2 tahun saya mempelajari dulu karena sebelumnya tuh sangat apa ya, untuk mencari tutorial tuh sangat sulit ya apalagi yang berbahasa Indonesia. Jadi, selama 2 tahun saya mempelajari dulu, bagaimana sih cara berjualan disana. Nah, akhirnya tahun 2017 saya memutuskan untuk memulai berjualan di Etsy.

I : "Oke, baik untuk produk yang dijual itu mungkin boleh di apa namanya, diceritakan pak kategori-kategorinya itu apa saja gitu. Karena, saya melihat juga kan barang-barang yang bapak jual itu termasuk unik banget gitu ya pak dan bisa di-*custom* seperti itu. Mungkin, bisa diceritakan secara singkat gitu pak terkait produk-produk yang bapak jual".

K: "Oke, sebentar ya".

I : "Ya".

K : "Saya *share screen* sekalian boleh ya?".

I : "Boleh, boleh".

K : "Ya, oke. Sudah terlihat belum di layar?".

I : "Sudah, pak".

K : "Nah, ini adalah toko saya yang di...di Etsy ya. Oke, ya di Etsy ya. Nah, ini adalah produk-produk yang saya jual. Nah, di Etsy sendiri kan adalah *marketplace* yang menjual barang-barang ini ya *handmade* ya".

I : "Iya".

K : "Jadi, *handmade*...kerajinan tangan kayak gitu. Nah, jadi di situlah uniknya *marketplace* Etsy itu jadi hampir semua produk yang dijual di situ kan unik-unik



karena, apa ya bukan buatan pabrik ya. Buatan tangan ya. Jadi, para pengrajin mereka menjual produk hasil karyanya di Etsy".

I : "Pak, maaf terputus sepertinya tadi ya sinyalnya?".

K: "Terputus ya?".

I : "Iya, mungkin boleh diulang".

K: "Sekarang udah lancar?".

' I : "Sudah, sudah pak".

K : "Nah, saya ulangi ya. Nah, Etsy sendiri adalah *marketplace* yang menjual adalah barang-barang *handmade* ya".

K : "Jadi, buatan tangan disitulah uniknya *marketplace* Etsy itu ya. Jadi, kayak para pengrajin mereka menjual produknya di Etsy. Jadi, kalau ngeliat di Etsy tuh barang-barang unik yang gak pasaran tuh bisa dicari di Etsy. Ini adalah contoh-contoh produk yang saya jual di Etsy ya".

K : "Jadi, lebih banyak fisiknya produk yang saya jual. Teknik *sculpture* ya, dari *sculpture* ya. Jadi, teknik ukir lah kalau diterjemahin, seperti ini".

I : "Oke, untuk ini produk-produknya dibuat sendiri oleh bapak atau memang ada tim lain dibelakangnya gitu pak?".

K : "Ya, saat ini saya sendiri hampir 100% saya sendiri yang membuat, saya sendiri yang memasarkan dan menjual".

I : "Oke, kalau boleh tahu nih pak alasan bapak memilih Etsy. Tadi, Etsy ini khusus untuk *marketplace* para pengrajin. Bisa dibilang seperti itu ya pak. Nah, selain itu kenapa bapak tidak memilih menjual produk ini di *marketplace* luar negeri? Misal contohnya, E-bay, Amazon, Shopee gitu pak. Kenapa memilih Etsy secara spesifik?".

K : "Sebenarnya, tidak spesifik ya".

K : "Aku dulu kenalnya Etsy ini ya, saya kan juga suka bikin-bikin kayak ginilah ya (menunjukkan foto produk)".

I : "Iya".

K : "Apa ya, terpikir saya bikin kayak gini hanya untuk diri sendiri. Terus, gimana sih, kalau saya coba jual gitu kan. Saya belum tahu tuh E-bay, Etsy kayak gitu. Nah,



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

saya akhirnya *searching* lah di Google "tempat untuk menjual karya seni". Nah, saya *searching* akhirnya ketemu salah satunya adalah Etsy. Kemudian, aku coba cari-cari *review* tingkat pencariannya paling tinggi yang mana gitu".

K : "Akhirnya, saya putuskan mencoba di Etsy "kok, kayaknya cocok ini untuk menjual *handmade*". Kemudian, coba saya daftar bikin akun, coba jualan kayak gitu. Saya cari info "gimana sih, cara berjualan". Sebenarnya gak spesifik sih. Hanya kebetulan pas kemarin cari di Google. Ketemu salah satunya menyarankan di Etsy ya. Akhirnya, saya coba berjualan disini. Sebenarnya, aku juga pernah buat akun di beberapa *marketplace handmade* juga. Tapi, gak terlalu ini ya *rating*-nya gak terlalu bagus lah. Akhirnya, saya pilih untuk coba fokuskan di Etsy".

I : "Berarti, untuk di *marketplace* di Indonesia sendiri, bapak ada toko juga atau gimana pak?".

K : "Saya punya sih di Tokopedia. Tapi, tidak menjual produk-produk kayak gini ke Tokopedia ya".

K : "Karena, ini kan bisa dibilang karya seni".

K : "Karya seni kan, harganya mungkin bisa di atas kebanyakan dibandingkan harga buatan pabrik ya".

I : "Iya".

K : "Untuk di Indonesia sendiri kan, kadang masih memandang sebelah mata lah ya untuk hasil kerajinan tangan kayak gini. Kadang lihat "ah, kok kayak gini aja harganya mahal sih". Beda dengan di luar negeri ya, mereka kadang tidak pernah negosiasi harga ya. Kalau mereka cocok akan langsung beli produknya".

I : "Oke".

K : "Makanya, aku juga pernah sih, beberapa kali ada orang lokal "tolong dong buatin ini". Setelah dikasih tahu harga akhirnya menghilang".

I : "Oke".

K : "Makanya, aku putusin untuk yang aku *skip* dulu kalau ada penawaran. Karena, ya ujung-ujungnya pasti ya gitu, masalah harga. Terus mereka ga terlalu apresiasi dengan yang namanya karya seni gitu kan".



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

K: "Makanya, kuputusin fokus untuk pasar luar aja deh".

I : "Oke. Mungkin, kita sudah bisa masuk ke pembahasan utama terkait Etsy offsite ads gitu ya pak. Nah, kalau misalnya menurut pendapat bapak atau pandangan bapak sendiri terkait Etsy offsite ads itu apa sih pak?".

K : "Etsy *offsite ads* itu adalah media promosi yang dipunyai Etsy ya. Media iklan yang dipunyai Etsy. Kan, Etsy ada media iklan sendiri ya, kita bayar. Terus, mereka mengiklankannya di situsnya mereka ya. Nanti, kalau ada orang cari dia akan muncul di pencarian awal".

K : "Offsite ads ini adalah mereka akan mempromosikan atau mengiklankan produk kita di luar *marketplace* mereka. Contohnya, seperti di Google, Facebook, dan di Instagram gitu lah. Pokoknya, di luar *marketplace*-nya mereka".

I : "Oke, baik. Nah, kalau misalnya toko Takumi Kent untuk pakai Etsy *offsite* ads itu mulai dari tahun berapa pak?".

K : "Nah, ternyata saat awal saya bikin akun atau buka toko di Etsy. Etsy *ads* ini ternyata otomatis hidup ya. Nah, jadi ternyata setelah aku cek dari awal saya buka Etsy, ternyata Etsy *ads* (*offsite ads*) itu sudah hidup gitu. Dari awal sampai sekarang masih hidup untuk iklan di Etsy *offsite ads* ini".

I : "Oke, berarti sampai sekarang masih menggunakan Etsy *offsite ads* gitu ya pak?".

K : "Iya, ini bisa dilihat ya di statistiknya. Ini ternyata masih dari awal masih aktif".

I : "Masih aktif ya. Oke. Nah, berarti kalau misalnya dari awal memang sudah terdaftar dari Etsynya itu sendiri ya pak secara otomatis?".

K : "Iya".

I : "Selain itu, apakah ada alasan-alasan lain kenapa bapak ingin terus melanjutkan pakai Etsy *offsite ads* ini pak?".

K : "Ya, salah satu alasannya biar memperluas jangkauan pembeli. Karena, mereka mengiklankannya kan tidak hanya di *marketplace*-nya aja kan. Misalnya, ada



orang ingin belanja atau cari sepatu. Mereka rata-rata ngetiknya di Google kan . Nah, itu bisa salah satu alasan siapa tahu kan bisa muncul juga di pencarian".

I : "Oke, kalau sejauh ini bapak menggunakan Etsy *offsite ads* itu *traffic*-nya itu banyak datang dari mana ya pak? Etsy *offsite ads* itu kalau yang saya baca dari Google, Bing dan sebagainya, kalau di akun bapak itu sendiri banyaknya *traffic* datang dari mana tuh pak?".

K : "Aku juga gatau ya. Makanya, kita coba lihat ya (dari statistik)".

I : "Boleh"

K : "Nah, (tahun ini). Nah, ini ada".

I : "Ohiya ini pak melalui Facebook dan Google".

K : "Ohiya, nah ini".

I : "Oh, mungkin bisa di statistik, ada keterangannya gitu sih pak. Di *scroll* ke bawah mungkin. Nah, Etsy *marketing* and *SEO* itu ya kalau gasalah".

K : "Ini".

I : "Oke, berarti mayoritas dari Google ya pak ya datangnya?".

K : "Karena, hampir rata-rata orang cari kan pakai Google ya".

I : "Oke. Nah, kemudian berarti untuk semua *marketing* yang dijalankan oleh akun *online shop* bapak ini, bapak sendiri ya untuk strategi marketingnya pengoptimasiannya?".

K : "Iya".

I : "Oke. Nah, saya mau nanya nih pak. Kan, saya baca-baca di Google. Kemudian, di grup Facebook kebetulan saya juga tergabung di grup Etsy *Sellers* Indonesia seperti itu ya. Banyak orang-orang yang *post* dan juga berdiskusi kalau misalnya jumlah *listing* itu yang dimiliki oleh suatu toko itu memengaruhi performa dari Etsy itu sendiri. Nah, apakah benar pak banyaknya *listing* akan memengaruhi performa dari Etsy? khususnya ke Etsy *offsite ads* itu sendiri? Kalau misalnya dari toko bapak sendiri gimana pak?".



K : "Saya sih gak terlalu tahu ya. Maksudnya, saya gabisa melihat statistiknya. Apakah dengan banyaknya *listing* akan memengaruhi. Tapi, secara logika kalau kita banyakin *listing* kan kemungkinan untuk muncul di pencarian kan lebih tinggi ya".

: "Iya".

K : "Karena, kita kan saingannya banyak ya. Kita kan ribuan lah seller dengan produknya kan. Semakin kita banyak *listing*...semakin ini kan untuk kemunculan dari pencarian kan semakin besar, semakin tinggi ya. Walaupun, saya belum pernah praktikan ataupun ngeliat data statistik ya. Itu hanya dari logika saya saja sih".

: "Oke. baik. Kalau, misalnya boleh tahu sejauh ini listing yang bapak punya di marketplace Etsy itu berapa pak? Apakah sampai seratus listing?".

"Belum, selama ini belum pernah". K

: "Belum pernah coba sampai seratus listing ya pak?". I

: "Ini sekarang cuma aktif cuma 34. Paling banyak sampai 50 deh". K

I "50 listing ya?".

K : "Karena, saya kan juga selain ngurusin Etsy juga ada kerjaan utama ya. Jadi, namanya juga ini handmade. Buat bikin satu aja kan juga butuh waktu ya. Jadi, saya gabisa bikin produk sampai *stock* atau banyak sekali gitu kan ya".

: "Oke. Nah, kalau misalnya terkait waktu pembuatan juga pak. Itu kalau misalnya satu produk itu, memakan waktu berapa lama ya pak?".

K : "Kan, aku juga punya yang namanya *custom* kan ya. Kalau, ini kan personal figure. Nah, rata-rata satu produk kayak gini bisa makan waktu sebulanan lah".

: "Oh, sebulan? Nah, masih terkait toko bapak juga nih. Kalau misalnya, target audience atau segmentasi yang bapak sasar itu siapa sih pak? Kalau misalnya di Etsy ini? Mungkin, bisa dijelaskan secara garis besar gitu ya".

K : "Apa ya, targetnya itu orang-orang yang menyukai pop culture ya. Budaya populer lah".

: "Oke".



K : "Karena, kan yang suka *game*, film, musik, yang gitu-gitu. Nah, makanya kan saya suka spesifik bikin tokoh-tokoh yang memang berkaitan dengan hal itu ya. Berdasarkan film, *game*, animasi...kayak gitu".

I : "Oke, berarti menyasar ke apa orang-orang yang senang dengan *pop culture* ya pak?".

K: "Iya, kayak gitu".

I : "Oke, untuk target misal hanya dispesifikan ke pria saja atau wanita saja itu gaada ya berarti? Atau batasan umur seperti itu?".

K : "Nggak sih, saya gapernah menargetkan. Kalau ke umur, atau ke *gender* gitu gapernah sih. Ya, siapa ajalah yang menyukai misalnya karakter-karakter yang ada di film, di *game*, di animasi, atau musik".

I : "Oke. Nah, bentuk iklan itu kan nantinya akan memengaruhi efektivitas dari suatu iklan, gitu ya pak. Nah, kalau misalnya bentuk iklan yang digunakan di toko bapak itu...itu gambar saja, video atau kombinasi dari gambar dan video pak?".

K : "Kebetulan saya saat ini hanya foto sih".

K : "Sebenarnya, di Etsy sudah menampilkan video. Nah, tapi saya belum banyak yang memakai video. Jadi, saat ini hampir 100% masih pakai foto.".

I : "Oke. Nah, kalau boleh tahu kenapa bapak belum menggunakan fitur video di Etsy itu sendiri pak?".

K : "Ya, sebenarnya bagus sih ada fitur video di Etsy bisa memperjelas produk kita".

I : "Iya".

K : "Karena di Etsy itu, videonya hanya dibataskan berapa detik. Jadi, aku kadang masih males sih untuk bikin video terus ngedit. Karena untuk menjelaskan detail produk itu kan harusnya agak panjang lah ya. Minimal semenit lah bisa dari segala sisi gitu kan. Nah, jadi kalau hanya sekian detik itu kan, saya juga pernah sih nyoba. Tapi, banyak kepotong. Jadi, ga efektif lah bikin, untuk *upload* juga agak besar. Jadinya ya, saat ini belum menggunakan".



Halt Cinta

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

I : "Oke. Saat ini, belum menggunakan karena masalah durasi video yang terlalu singkat gitu ya pak?".

K : "Iya".

I : "Oke. Nah, kalau misalnya berbicara tentang bentuk iklan. Kalau misalnya, bentuk iklan *listing carousel* atau misalnya dalam satu *listing* itu kan terdiri dari berbagai foto gitu kan ya, lebih dari satu foto. Nah, apakah itu akan memengaruhi juga pak kalau misalnya di toko bapak? Memengaruhi efektivitas atau performa dari Etsy itu sendiri, Etsy *offsite ads*".

K : "Saya sih sebenarnya belum tau pasti ya. Karena, belum ada data yang nunjukkin itu. Cuma, kalau diliat dari logis saya kan semakin banyak foto orang akan melihat detailnya, maksudnya dari segala sisi gitu kan. Kalau cuma foto kan dari depan, kalau dari beberapa foto kan ngeliat "Oh, ternyata tampilannya seperti ini". Jadi, kadang orang akan lebih tertarik "Oh, bagus ya dari sini, oh bagus". Jadi, bisa memberi ketertarikan dari calon pembeli gitu loh".

K : "Cuma, saya belum tahu statistiknya. Apa itu bisa ningkatin atau ngga. Karena, gaada data yang validnya ya".

I : "Oke, berarti sejauh ini bapak pakainya itu yang *carousel* gitu ya pak? lebih dari satu foto untuk mayoritas *listing*-nya?".

K : "Iya".

: "Oke. Nah, mungkin sekarang kita ngomongin statistik dari Etsy toko bapak lagi nih pak. Nah, kalau misalnya boleh tahu berapa banyak sih pak, jumlah pengunjung atau *visitor* atau *visit* yang visit ke toko bapak di setiap periodenya? Jadi, mungkin dari tahun 2017 gitu ya pak".

K : "Oh, disini gak bisa kelihatan".

K : "Kalau *all of time*, jumlah *visits*-nya nih, selama dari 2017 ya. Sampai sekarang ya *visits*-nya 47 ribu (47,1 K). Keliatan gak?".

I : "47 ribu ya. Nah, 47 ribu ini kan angka yang cukup banyak gitu ya pak. Nah, apakah bapak ada kiat-kiat khusus untuk meningkatkan jumlah *visitor* ke toko bapak ini pak?".



○ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

K : "Sebenarnya, ga terlalu banyak ada kiat khusus sih. Saya lebih memaksimalkan kunjungan ke toko. Aku maksimalin disini aja sih. Contohnya, kayak gini ya. Pencarian apa yang harus dimaksimalin, sosial media. Nah, ini juga rajin-rajin nih kalau kita ada produk baru jangan lupa untuk share di sosial media kita kayak gitugitu. Terus, *marketing SEO* nya juga dimaksimalin. Nah, kalau ada dana juga iklanin lah kayak gitu sih".

I : "Oke, baik. berarti memaksimalkan semua fitur yang ada di *marketplace* Etsy itu sendiri ya pak?".

K : "Iya"

I : "Oke. Nah, mungkin tadi untuk jumlah *views* juga sudah terlihat di angka 70 ribuan ya dari pertama kali buka toko?".

K : "Ohiya".

I : "Rp 75.000-an ya. Nah, mungkin sekarang kita bisa spesifik ke statistik Etsy offsite ads nya pak? Kalau misalnya boleh tahu, kalau untuk jumlah klik yang di dapatkan itu berapa ya pak? Dari Etsy offsite ads itu sendiri?".

K: "Oke, sebentar saya cari".

I : "Secara periodik mungkin bisa ya pak, per tahun gitu dari tahun 2017, 2018 gitu".

K : "Di awal (buka toko)...belum sama sekali"

K: "2019...ini juga ya (belum ada). (Periode 2020) Oh udah nih ada nih".

I : "Oke, berarti di tahun 2020 ya pak langsung melejit".

K : "Mungkin, baru diaktifin kali ya, saya juga nggak..nggak tahu pasti ya. Udah *on* atau nggaknya. Dia mulai ada fasilitas itu, dari tahun 2020. Dari satu tahun itu dari Etsy *offsite ads* ini ada menghasilkan empat penjualan".

I : "Oke, kalau misalnya 2021 nya pak?".

K : "Berarti this year ya. Tadi, catat ga yang tahun 2020 berapa?".

I : "Iya, 2020 ada 2.185 klik dan empat order".

K : "Berarti ningkat ya. Walaupun, ga terlalu jauh".

I : "5 order ya".



Hak Cipta

🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

K : "5 order".

: "Nah, terkait title nih pak. Saya baca juga di grup dan di Google. Kalau misalnya, panjang pendeknya *title* itu memengaruhi optimasi dari *listing* itu sendiri. Terutama di Etsy *offsite ads* kan erat kaitannya dengan Google juga ya pak. Nah, kalau misalnya tipe title yang bapak gunakan di marketplace bapak di Etsy. Itu tipe yang long- tail atau yang short-tail? Judulnya yang pendek atau spesifik gitu pak?".

: "Kalau aku pakai yang panjang ya. Jadi aku masukkin semua tuh data. Misalnya, di Etsy memberi jatah di judulnya itu misal seratus karakter. Nah, itu aku habisin semua. Jadi, yang terkait dengan produk, itu aku ketik aja, aku masukkin".

"Oke, berarti informasi terkait produk semua dimasukkin gitu ya pak?".

"Iya, pokoknya memberi fasilitas seratus karakter, yaudah aku habisin K semuanya itu".

: "Oke. Nah, memang itu dari awal memang sudah pakai title yang panjang, atau sebelumnya pernah coba juga pakai yang pendek terus ga efektif, makanya "lari" ke yang title panjang, atau gimana tuh pak? atau dari awal pakai yang panjang?".

K "Dari awal memang udah panjang sih. Aku pernah baca pokoknya "jangan dibikin mubazir" gitu loh".

: "Oh, oke".

: "Jadi pakai aja yang udah disediain, misalnya seratus karakter, yaudah habisin K aja gitu sih. Makanya dari awal, langsung kayak gitu aja sih modelnya. Pakai yang panjang-panjang kayak gitu".

: "Oke. Nah, kalau misalnya di *listing* itu sendiri pak, apakah ada atribut-atribut yang dilarang? Khususnya untuk produk bapak sejauh ini apakah ada pak?".

K : "Iya, Etsy strict banget dengan yang namanya copyright ya. Hak cipta. Nah, itu ada beberapa yang harus dihindari ya. Cuma, kita kan nggak tahu pasti ini boleh atau nggak. Karena, kadang ada kayak merek "Disney" lah, Nah, itu katanya sih, aku juga belum pernah jualan yang terkait dengan Disney. Kalau kita membuat misalnya produk-produk Disney, pasti akan kena banned atau kena teguran lah ya".

: "Oke".



Hak Cipta:

○ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

K : "Tapi, juga kan, aku kadang bikin... listing juga sebenarnya ngambil tokoh dari karakter terkenal kan. Sebenarnya itu copyright semua ya. Punya hak cipta semua ya. Untungnya, ada beberapa perusahaan yang masih memberi toleran lah walaupun ga secara resmi, untuk yang istilahnya fanart, bukan mass production lah. Itu kayaknya, mereka masih memberi gunakan lah, masih gaberlaku beri teguran atau apa".

K : "Nah, tapi aku pernah sekali kena teguran sih. Aku juga gatau, aku pernah jual itu karakter terkait Linkin Park, tau kan. Nah, aku pernah *posting* itu, bikin-bikin apa vokalisnya yang udah meninggal itu kan. Nah, aku bikin karakternya, aku *posting* di Etsy. Nah, tahu-tahu aku kena peringatan dari semacam *official merchandise* nya Linkin Park ya. Memberi tahu saya, "tolong di-*take down* postingan ini, karena semua yang berkaitan dengan Linkin Park, *under* kami". Akhirnya yaudah aku...aku turunin".

K : "Ternyata, ada juga yang kayak gitu. Tapi ada juga yang memberi kelonggaran kayak karakter-karakter dari DC *comic*, Marvel, kayak gitu mereka masih nutup

sebelah matalah, kalau untuk fanart kayak gitu".

: "Oke".

I

I : "Oke. Nah, yang ketika dapat teguran itu apakah langsung berpengaruh juga ke *listing* bapak yang lain gitu pak?".

K : "Kalau efektivitasnya sih, aku gatau juga sih. Karena, .aku jarang banget liat statistik. "Oh, hari ini ningkat, hari ini turun. Aku juga ga terlalu merhatiin. Jadi, ya ketika ada teguran, ya udah saya *takedown* aja gitu. Yang penting ga di-*suspend* aja gitu".

I : "Nah, mungkin kita masuk ke terkait ongkos kirim gitu ya pak. Karena, kebetulan Etsy ini *market*-nya itu besar ya, orang-orang di luar negeri semua. Nah, kalau misalnya bapak sendiri, gimana sih pak cara mengatur ongkos kirim yang pas untuk produk-produk yang bapak jual?".

K : "Kita, sebenarnya sudah tahu ya. Kalau kita kirim ke luar negeri, ongkosnya mahal banget. Itu masih salah satu kendala orang-orang di kita lah. Kita kan masih kalau jauh yang dengan China. Mereka udah dapet subsidi dari pemerintahnya yang bisa *free* ongkir (ongkos kirim). Kadang, sangat murah sekali lah. Kita sebenarnya



Hak Cipta:

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

masih sangat mahal lah. Nah, salah satu untuk mengakali itu di Etsy, jual lah produk yang kecil, ringan, tapi harga jualnya tinggi. Biar ongkos kirimnya ga terlalu mahal gitu. Kan, kadang saya juga dapat *chat*, nanyain "Mas, saya mau jualan kursi nih. Saya bingung ongkos kirimnya mahal". Kayak gitu kan. Itu kan kadang ga seberapa lah (harga produknya), mungkin masih sejuta atau di bawah sejuta. Tapi ongkos kirimnya, besar sekali gitu kan. Kadang lebih besar ongkos kirimnya. Salah satu ngakalinnya adalah jual lah barang-barang yang kecil lah. Pokoknya kalau bisa di bawah lima ratus gram. Beratnya maupun dimensinya. Nah, tapi harga jual nya lumayan gitu loh, di atas lima ratus ribu, sejutaan lebih lah. Itu masih ke *cover* lah, ongkos kirimnya ga terlalu mahal gitu".

I : "Oke. Kalau misalnya, pemilihan ekspedisi itu termasuk gak pak, dalam penentuan ongkos kirimnya?".

K : "Iya. Kan, di Indonesia juga banyak ya ekspedisi-ekspedisi ya salah satunya punya pemerintahan juga ya punya POS gitu ya. Nah saat ini ada sih yang bagus, tapi mahal dan cepet. Nah, ada yang POS punya juga yang lebih murah tapi ya lumayan lama. Aku juga pernah beberapa kali, barangku gasampai, hilang kayak gitu juga udah pernah lah beberapa kali".

I : "Oke, dari POS?".

K : "Dari POS pernah, terus saya saat ini juga pakai Kurasi ya. Nah, itu juga pernah tiga kali barangku hilang. Iya, kayak gitu lah. Kayaknya hampir rata-rata yang pernah jualan ke luar negeri tuh ya, masalahnya ya itu. Kalau ga ongkosnya mahal, barang hilang. Kayak gitu sih, udah sering lah ya. Udah pernah ngalamin kayak gitu".

I : "Oke. Nah, kalau misalnya terkait barang hilang kayak gitu dari ekspedinya giman tuh pak? Apakah akan mengembalikan ongkos kirimnya, atau gimana tuh pak sejauh ini?".

K : "Nah, untuk kasus saya yang pernah di POS Indonesia. Aku pernah hilang beberapa kali ya, yang pertama mereka ganti ongkos kirimnya. Terus yang kedua udah gaada barang balik, saya juga gadapet ganti rugi. Makanya, yaudah sekarang aku tinggalin, saya sekarang jarang pake POS. Terus aku lanjut pake Kurasi".



Hak Cipta

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta : "Oke, pake Kurasi ya".

: "Nah, untuk harga lebih kompetitif ya daripada POS, agak miring lah tapi K pelayanannya bagus. Saya di Kurasi ini juga pernah tiga kali barangku hilang. Itu untungnya, mereka ada ganti rugi lah. Walapun, tetep sama aja kita rugi sih. Karena, ganti ruginya itu gak sebesar biaya barang yang kita kirim. Misalnya, barang yang kita jual atau yang kita kirim mungkin harganya seratus dolar. Nah, mereka hanya mengganti maksimal itu kalau gasalah Cuma dua puluh dolar atau tiga puluh dolar deh kalau ga salah. Terus, biaya kirimnya di balikin, untuk barangnya hanya di cover maksimal tiga puluh dolar kalau gak salah. Jadi, ya tetep aja kalau barang kita mahal, tetep aja kita rugi sih".

"Nah, masuk ke harga produk nih pak. Ketika menentukan harga produk, itu apakah bapak sebelumnya riset dulu nih ke toko-toko lain di Etsy, membandingkan harga atau langsung tembak harga gitu pak?".

"Saya gapernah sih riset harga. Balik lagi ke tadi ini adalah barang-barang K seni ya. Barang seni itu kan sebenarnya ga ternilai lah ya. Kita bisa set diberapa ajalah. Tapi ya kadang juga, ngelihat sih kompetitor, dikategori ini atau dibarang ini mereka range nya berapa, kayak gitu sih. Kita samain lah jangan terlalu rendah ataupun...".

: "Terlalu tinggi".

: "Ya masuk range-nya kategori ini gitu aja sih". K

: "Oke, baik. Nah, berarti kalau misalnya menurut pendapat bapak sendiri nih pak, untuk harga yang bapak set sekarang ini, apakah sudah cukup kompetitif gitu diantara para kompetitor bapak yang lain di marketplace Etsy?".

K : "Kalau saya ini sih, sudah kompetitif ya. Jadi, kalau dari modal juga itu udah beberapa kali lipat ya kalau untuk keuntungannya. Jadi, terus liat dari kompetitor juga range-nya segitu, ya kupikir udah kompetitif banget lah harga sekarang".

I : "Oke, oke. Sudah kompetitif ya pak?"

K : "Iya".

: "Nah, karena berhubung produk bapak ini kan produk *custom* dan jugaunik gitu ya pak. Kalau misalnya menurut bapak, apakah harga produk kerajinan tangan



○ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta
Hak Cipta:

seperti ini akan memicu konsumen untuk langsung membeli produk tersebut atau tidak pak? Yang bapak rasakan selama ini bagaimana pak, menurut bapak?".

iga, hampir gak pernah sih, orang-orang tiba-tiba *message* kayak di *marketplace* lokal lah, biasanya kan "bisa turun ga?" "bisa nego ga?". Kalau di *marketplace* Etsy ini, saya belum pernah ngalamin calon pembeli tiba-tiba nego "boleh segini gak?" atau ini. Selama ini, aku belum pernah ngalamin ya. Kalau kayak di lokal,, kalo ada yang tertarik mereka nego dulu kan. Nah kebetulan kalau di *marketplace* Etsy ini ya kalau memang mereka tertarik rata-rata yaudah langsung order gitu, kalau ngga yaudah kita *skip* aja".

I : "Oke, berarti kalau misalnya untuk perilaku dari konsumen luar negeri itu mereka gak masalah sama harga asal kualitasnya gitu ya pak".

K : "Mereka tertarik, terus kualitasnya bagus yaudah mereka akan beli-beli aja gitu. Jarang kayak "ah boleh segini kak?" atau "nego dong" kayak gitu hampir gapernah sih".

I : "Oke. Nah, terkait waktu pengiriman juga kan beberapa waktu yang lalu bapak sempat *mention*. Kalau, waktu pengerjaannya satu bulan gitu ya pak. Kalau misalnya, itu apakah dari pembeli itu ada komplain atau gimana tuh pak terkait itu?".

K : "Gak juga sih. Nih ya, aku liatin. Tunggu bentar".

I : "Oke".

K : "Nih, aku pernah dapet *custom order* ya, nih udah sampai *overdue* sampai 80 hari ya hahaha. Tapi mereka gak gak pernah komplain sih selama ini. Ya cuma, kita harus *update* aja status. "Baru sampai sini", "sorry, belum ya, belum selesai ya masih banyak antrian". Gitu sih yang penting komunikatif aja sama pembeli ya. Kalau gak, mereka akan tau-tau *open case* aja".

I : "Oh, kalau *open case* itu gimana tuh pak?".

K : "Jadi, mereka komplain ya salah satunya "barang gak sampai-sampai" atau "barang ga dikirim-kirim" kayak gitu. Kalau kayak di *marketplace* Tokopedia, mereka apa ya *open complaint* lah kayak gitu lah. Ini istilahnya kayak gitu".



U-le Cineta

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

I : "Berarti, walaupun barang dikirimnya lama setelah mereka terima barang juga mereka ga memberikan rating yang buruk gitu ya pak ya?".

K : "Saya belum sih, untuk apa namanya beri *rating* buruk karena kelamaan ngirim gitu ya. Karena kita kan ini kan ya *chat-chat* mulu ya sama mereka. Mereka akan respons "*thanks for the update*" kayak gitu-gitu kan. Jadi kita ajak komunikasi lah. Gak akan tahu-tahu ngasih *rating* buruk karena kelamaan, karena mereka juga tau kan *progress*-nya kayak gitu".

I : "Oke. Nah, apa namanya untuk promosi sendiri pak yang bapak gunakan saat ini itu selain Etsy *offsite ads* itu apakah ada pak?".

K : "Kadang, aku pake yang itu ya, yang berbayar Etsy *ads* ini ya. Aku biasanya gunain pertama adalah untuk *item* yang baru dan kalau pas di *weekend* aja sih".

I : "Oh, ketika weekend aja ya pak".

K : "Ini cuma satu doang yang saya iklanin. *Budget*-nya kita atur. Kadang-kadang sih. Ini *budget*-nya juga masih satu dolar per hari".

I : "Nah, berarti kalau menurut pendapat bapak nih pak. Setelah tadi kita breakdown traffic dari Etsy offsite ads dan Etsy ads ya pak. Kalau menurut bapak lebih efektif mana nih pak Etsy ads atau Etsy offsite ads di marketplace bapak? Di toko bapak di Etsy".

K : "Kalau, Etsy ads ini lebih banyak untuk ibaratnya menggiring *visit* ke toko kita lah intinya. Ya syukur-syukur beli kayak gitu. Tapi tujuannya adalah untuk menggiring jumlah *visit* aja sih".

I : "Oke, berarti untuk Etsy *ads* hanya harapannya untuk menggiring *visits* ya".

K : "Iya. Kan, disitu nanti begitu kita *set* Etsy *ads* ini, ada beberapa *purpose* ya. Ada untuk menambah kunjungan, atau untuk menarik calon pembeli kayak gitu kan. Nah, cuma saya pilihnya adalah untuk nambahin jumlah kunjungan, gitu".

I : "Oke, baik. Nah, kalau misalnya di toko bapak sendiri untuk biaya Etsy *offsite* ads yang dikenakan itu berapa ya pak dua belas persen atau lima belas persen?

K : "Ya, lima belas persen. itu udah ditetapin oleh mereka, lumayan besar sih sebenernya".



○ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta
Hak Cipta:

I : "Oke lima belas persen itu dari setelah dikurangi biaya pengiriman atau dari harga produk aja tuh pak?".

K : "Total harga produk".

I : "Oke. Nah, karena Etsy ini juga kan pakainya standar USD ya pak kalau gasalah ya pak?".

K : "Iya".

I : "Nah, apakah harga produk bapak yang bapak jual itu setiap periodenya menyesuaikan juga nih pak dengan nilai tukar valuta asing gitu pak?".

K : "Gak juga sih, aku hampir jarang banget *set* harga. Jadi ketika awal *listing* nentuin harga segitu yaudah gapernah saya ubah. Naik atau dolar turun, yaudah segitu aja gapernah aku ini gapernah aku ubah".

I : "Gapernah diubah-ubah ya".

K : "Ya".

I : "Oke. Nah, berarti untuk nilai tukar valuta asing yang berubah-rubah itu juga tidak memengaruhi pendapatan bapak di Etsy ini ya pak? tidak memengaruhi secara signifikan?".

K : "Untuk saat ini nggak, tapi dulu ya. Karena kalau dulu kan Etsy kan masih pakai Paypal ya. Jadi yang masuk ke rekening kita kan dolar ya. Jadi ketika dolar tinggi kita bisa withdraw dengan harga yang bagus. Kalau sekarang, kan pakainya kan rupiah ya. Jadi, walaupun kita set-nya apa namanya apa dolar kan juga tetep aja pas saat ini dolar turun, kita dapatnya kecil kan. Nah, kalau dulu waktu masih pakai Paypal, kita bisa simpen aja disitu. Nunggu dolar tinggi baru kita tarik kan. Bisa bisa memengaruhi, lumayan lah. Kalau sekarang udah nggak terlalu sih".

I : "Oke, berarti sekarang udah ga terlalu memengaruhi ya pak".

K : "Iya, Langsung terhubung ke rekening lokal kita kan jadinya ya pas di bulan ini dolar jelek yaudah segitu dapetnya".

I : "Oke siap pak. Nah, kalau misalnya ini berarti menurut bapak secara keseluruhan apakah Etsy *offsite ads* ini efektif untuk *marketplace* bapak dalam meningkatkan *revenue* bapak?".



Hak Cipta:

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

K : "Sejauh ini sih, walaupun penjualan dari Etsy *offsite ads* itu kecil ya, tapi menurut saya ini ya lumayan efektif lah buat nambah-nambah atau jangkauannya bisa lebih luas lah".

I : "Oke, berarti sejauh ini menurut pendapat bapak masih efektif gitu ya pak".

K : "Walaupun, jumlah sales dari Etsy offsite ads itu kecil ya".

I : "Oke, berarti walaupun biaya potongannya cukup besar gitu ya, lima belas persen masih efektif gitu ya menurut bapak?".

K : "Iya"

I : "Oke. Berarti, untuk saat ini dan kedepannya masih ingin terus menggunakan Etsy *offsite ads* pak?".

K : "Ya. Sejauh ini, belum ada gambaran untuk non-aktifkan ya. Pokoknya, masih saja aktifkan lah".

I : "Oke, sejauh ini sepertinya sudah semua sih pak pertanyaan yang saya ajukan. Mungkin nanti akan saya olah dulu datanya dan nanti ketika sudah rampung, akan saya berikan lagi ke bapak gitu ya untuk dinilai apakah informasi yang saya catat itu sudah sesuai dengan data *real* sebenarnya gitu ya pak. Nanti, akan saya kirimkan melalui *e-mail*. Baik, bapak terima kasih atas waktunya ya pak. Terima kasih atas kesediannya juga sudah menjadi narasumber untuk penelitian saya. Semoga sukses terus untuk Etsy nya pak. Karena, kebetulan saya juga banyak belajar dari Youtube bapak gitu dan pertama kali tau Etsy juga dari Youtube bapak. Cara buat akun, karena memang di Indonesia sendiri kan agak jarang gitu ya pak yang membahas Etsy".

K : "Iya, makanya kan saya butuh waktu dua tahun untuk mempelajari. Karena, jarang banget orang yang membahas atau misalnya memberi tutorial gitu kan. Makanya setelah aku punya, aku coba bikin biar orang lain gak kesulitan mencari informasi lah terkait Etsy".

I : "Oke. Terima kasih banyak ya pak, semoga Youtube-nya, Etsy-nya sukses terus. Nanti akan saya olah dulu datanya dan akan saya hubungi kembali ya pak".

K : "Oke, sama-sama"

I : "Oke, selamat sore. Assalamualaikum. Terima kasih, pak".

. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penu b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta lisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



○ Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta
Hak Cipta:

Lampiran 3 Dokumen *Member Check*



MEMBER CHECK

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Takumi Kent

Pekerjaan : Pemilik Online Shop Takumi Kent

Menyatakan benar bahwa telah dilaksanakan wawancara untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh nama sebagaimana disebut di bawah ini:

Nama : Ingga Fattira Pekerjaan : Mahasiswa

Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Jakarta Jurusan : Administrasi Niaga

Program Studi : D4 Administrasi Bisnis Terapan

NIM : 4517030006

Saya tidak berkeberatan apabila nama yang ada dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan kebutuhan data dalam penelitian ini.

Demikian disampaikan, semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Bekasi, 09 Agustus 2021

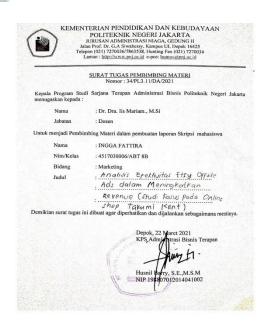
(Takumi Kent)

Sumber: Dokumentas Penulis, 2021

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Lampiran 4 Surat Tugas Dosen Pembimbing Materi





SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING MATERI

Yang bertandan tangan di bwah ini :

: Dr. Dra. lis Mariam., M.Si Nama

Jabatan : Dosen

Menyatakan bahwa

Nama : INGGA FATTIRA Nim/Kelas : 4517030006/ABT 8B

Bidang

: Analisis Efektivitas Etsy Offsite Ads dalam Meningkatkan Revenue (Studi Kasus pada Online Shop Takumi Kent) Judul

Telah dinyatakan selesai melaksanakan pembimbingan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab

Dr. Dra. Iis Mariam., M.Si NIP 196501311989032001





Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip

Lampiran 5 Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing Materi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA, GEDUNG Jalan Prof. Dr. G.A Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036/7863538, Hunting Fax (021) 7270034 Laman: http://www.pnj.ac.id e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN MATERI

Nama Mahasiswa : Ingga Fattira NIM/ Kelas : 4517030006/ABT 8B

Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Etsy Offsite Ads dalam Meningkatkan Revenue (Studi Kasus

pada Online Shop Takumi Kent)

Dosen pembimbing Materi: Dr. Dra. Iis Mariam., M.Si

	Konsultasi		
No	T1	Paraf	Materi Konsultasi
	Tanggal	Pembimbing	
1	28/03/2021	-fimmig-	Pengiriman Proposal Awal untuk Penelitian Skrips
2	2/4/2021	-fimmig.	Google Meet: Bimbingan Pengarahan Skripsi
3	10/4/2021	Jamis.	Pengiriman Bab 1 dan Surat Tugas
4	12/4/2021	-Jamis.	Feedback Bab I dari Bu Iis (Revisi 1, Bab I)
5	19/4/2021	Jami's.	Pengiriman File Revisi 1, Bab I dan Jurnal Pendukung
6	19/4/2021	- Jumig-	Feedback Revisi 1, Bab I dari Bu Iis
7	19/4/2021	Jami's.	Pengiriman File Revisi 2, Bab I dan Jurnal Digital Marketing
8	20/4/2021	-fimmif.	Feedback terakhir Bab I dan Approval untuk lanjut Bab II
9	20/4/2021	-fmm:f.	Pengiriman File Revisi 3, Bab I
10	10/5/2021	-fimmif.	Pengiriman File Bab II
11	20/5/2021	-fimmig.	Feedback Bab II dan dan Pengiriman File Revisi Bab II
12	24/5/2021	-James J.	Google Meet: Bimbingan dan Konsultasi Bab II
13	27/5/2021	-Jami'f.	Revisi 2, Bab II serta Feedback dan Approval lanjut Bab III
14	31/5/2021	Jamis.	Revisi 3, Bab II dan Pengiriman Bab III



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta **Hak Cipta:**

15	2/6/2021	-Jmnif.	Feedback 1 Bab III dan Bab II
16	4/6/2021	Jamis.	Pengiriman Revisi 1, Bab II + Bab II
17	10/6/2021	-Jumig.	Google Meet: Bimbingan Persiapan Seminar Proposal
18	30/7/2021	-Jami's	Google Meet: Bimbingan Progress Bab 4 & 5
19	4/8/2021	-Jumig.	Pengiriman Bab IV & V
20	5/8/2021	-Jami'f.	Feedback 1 Bab IV & V
21	9/8/2021	-Jmnif.	Pengiriman Revisi Bab IV & V & Approval Bab IV & V
22	10/8/2021	-Jmnif.	Pengiriman File Skripsi Bab I – Bab V + Lembar Bimbingan

Catatan:

Lembar konsultasi ini diserahkan pada waktu mendaftar sidang

Depok, 10 Agustus 2021 Pembimbing Materi

- Jamis.

Dr. Dra. Iis Mariam., M.Si

NIP 196501311989032001

Lampiran 6 Surat Tugas Dosen Pembimbing Teknis

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
Jalan Prof. Dr. G.A. Siwabesay, Kampus UJ. Depok 1642.
Telepon (201) 270036786538, Hunting Fax (201) 272034
Laman: http://www.pnj.ac.id e-pos. humas/zpnj.ac.id

SURAT TUGAS PEMBIMBING TEKNIS

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Jakarta

Nama : Erlyn Rosalina, S.Hum., M.Pd. Jabatan : Dose

Untuk menjadi Pembimbing Teknis dalam pembuatan laporan Skripsi mahasiswa

: INGGA FATTIRA Nama Nim/Kelas : 4517030006

Judul Skirpsi

; Analisis Efektivitas Etsy Offsite Ads dalam Meningkatkan Revenue (Studi Kasus pada Online Shop Takumi Kent)

Demikian surat tugas ini dibuat agar diperhatikan dan dijalankan sebagaimana mestinya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA TOPO, Dr. G.A Siwabessy, Kampus UJ, Depok 16425 Telepon (021) 72700367865358, llunting Fax (021) 7270034 Laman: http://www.pnj.ac.id e-pos: humas@nji.ac.id

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING TEKNIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erlyn Rosalina, S.Hum., M.Pd. Jabatan : Dosen

Menyatakan bahwa

Nama : INGGA FATTIRA NIM/Kelas : 4517030006

: Analisis Efektivitas Etsy Offstie Ads dalam Meningkatkan Revenue (Studi Kasus pada Online Shop Takumi Kent) Judul Skirpsi

Telah dinyatakan selesai melaksanakan pembimbingan

Erlyn Rosalina, S.Hum., M.Pd NIP 198711122019032011



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta **Hak Cipta:**

Lampiran 7 Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing Teknis



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA, GEDUNG H

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA Jalan Prof. Dr. G.A Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425 Telepon (021) 7270036/7863538, Hunting Fax (021) 7270034 Laman: http://www.pnj.ac.id e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TEKNIS

Nama Mahasiswa : Ingga Fattira

NIM/ Kelas : 4517030006/ABT 8B

Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Etsy Offsite Ads dalam Meningkatkan Revenue (Studi

Kasus pada Online Shop Takumi Kent)

Dosen pembimbing Teknis: Erlyn Rosalina, S.Hum., M.Pd.

No	Konsultasi		Materi Konsultasi
	Tanggal	Paraf Pembimbing	Materi Konsunasi
1.	18 Agustus 2021	0	Bimbingan: pemilihan diksi (pengutaman penggunaan Bahasa Indonesia daripada bahasa asing).
2.	20 Agustus 2021	7.	Bimbingan: penulisan angka (apabila kurang dari 3 kata, maka ditulis menggunakan huruf atau kata).
3.	23 Agustus 2021	7.	Bimbingan: kata sambung di awal kalimat (penambahan koma setelah kata sambung).
4.	24 Agustus 2021	7.	Bimbingan: penggunaan kata depan pada judul
5.	25 Agustus 2021	0.	Bimbingan: penggabungan dua bahasa (istilah asing dengan kata ganti "-nya", dihubungkan dengan tanda hubung).

Catatan:

Lembar konsultasi ini diserahkan pada waktu mendaftar sidang

> Depok, 26 Agustus 2021 Pembimbing Teknis

Erlyn Rosalina, S.Hum., M.Pd. NIP 198711122019032011





🔘 Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8 Surat Permohonan Narasumber



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Jalan Prof Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425, Gedung H Telepon (021) 7270036/7863538, Hunting, Fax (021) 7270034 Laman : http://www.pnj.ac.id e-pos : humas@pnj.ac.id

Nomor: 15/PL3.11/DA/2021 11 Mei 2021

Perihal: Permohonan sebagai Narasumber Penelitian Skripsi

Yth. Bapak Ken

Takumi Kent Art Studio

Villa permata Cikarang, Blok DD 4, no, 4 Jawa, Sindangmulya,

Kec. Cibarusah, Bekasi, Jawa Barat 17340

Sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan Mahasiswa maka Politeknik Negeri Jakarta Jurusan Administrasi Niaga, khususnya Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Bisnis menugaskan mahasiswa semester 8 (akhir) dalam mencari data untuk keperluan Tugas Akhir

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

: INGGA FATTIRA Nama Nim : 4517030006

Prodi : Sarjana Terapan Administrasi Bisnis

Fakultas/ Jurusan : Politeknik Negeri Jakarta/ Administrasi Niaga

Semester : 8 (delapan)

Data yang diminta : Profil Perusahaan, Struktur Perusahaan, Dashboard statistik

dari Etsy Offsite Ads (Traffic & Sales Driven by Offsite Ads), Periode 2018 - 2021Dashboard statistik dari Etsy Marketing & SEO, Periode 2018 - 2021, Kesediaan untuk Wawancara, Serta Data-data lain yang diperlukan selama penelitian

berlangsung

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kema Jurusan Administrasi Niaga

Titik Purwinarti, S.Sos., M.Pd NIP 196209121988032003

lisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

kan dan menyebutkan sumber :

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



RIWAYAT HIDUP

Ingga Fattira



Bogor, West Java | (+62) 857 8125 1215 inggafattira@gmail.com | www.linkedin.com/in/inggafattira/

PROFILE

A highly motivated, reliable, and adaptable final-year business administration student with experience as an Account Executive. Passionate about building strong client relationships and increasing client engagement.

EDUCATION

Politeknik Negeri Jakarta D4 Business Administration (2017 - 2021)

SKILLS

- Customer/Client Handling
- Good Knowledge of data entry and using Microsoft Office (Word, Excel, and PowerPoint)
- Decision making
- Ability to use Google Suite
- Leadership
- Ability to negotiate
- Good communication skill
- Able to work well both in a team and individually
- Time management & emphaty

CERTIFICATIONS

Marketing certified by Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Credential ID - 70209 5220 0002628 2020

Filing certified by Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Credential ID - 82110 4415 0002180 2019

Mail Handling certified by Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Credential ID - 82110 4115 0002306 2019

TOEIC - Politeknik Negeri Jakarta 735/990

WORK EXPERIENCES

Freelance Account Executive at Freebees.id (June August, 2021)

Freebees.id is Indonesia's Consumer Product Testing & Reviewing Community with approximately 80k+ members nationwide. Part of Red Asia Inc

- Develop & maintain a good and trusting relationship between the company and clients
- Managing communication between clients & internal team (incl. vendor)
- Plan & present reports on project progress to clients
- Addresses any issues or delays in the project, as well as clients' feedback
- Delivers completed projects to the client on time

Clients Handled:

- PT. Kalbe Farma Tbk Cordyceps Militaris
- · Ego Pharmaceuticals QV
- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Supermi Nutrimi

Account Executive Intern at Freebees.id (March - May, 2021)

Customer Relationship Management Intern at PT Satu Persen Edukasi (September - November, 2020)

PT Satu Persen Edukasi is education and mental health startup based in Jakarta, Indonesia. Responsible as Account Supervisor Intern and Customer Service Representative

Account Supervisor Intern at PT Satu Persen Edukasi (November, 2020)

- Created performance improvement plan for 8 customer service representatives intern
- Supervised, controlled, and monitored the progress and performance of 8 customer service representatives

Customer Service Intern at PT Satu Persen Edukasi (September - November, 2020)

· Resolved customer problems and complaints by clarifying the issue and explaining the best solution